

### **BAB III**

#### **FASILITAS PENUNJANG PERKULIAHAN**

Untuk memperlancar proses belajar mengajar dan mengoptimalkan hasil serta mutu lulusannya, Fakultas Psikologi UII memandang perlu menghadirkan sarana pendukung berupa Ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, ruang audiovisual, biro konsultasi dan testing psikologi, jurnal ilmiah, diklat, colloquium, dan diskusi ilmiah.

#### **1. Ruang Perkuliahan**

Ruang kuliah dalam menunjang proses belajar mengajar terdiri atas 13 ruangan yang masing-masing ruangan memiliki kapasitas 50 – 75 kursi. Ruangan-ruangan tersebut merupakan ruangan yang digunakan untuk perkuliahan yang sifatnya umum.

Ruangan lain yang bisa digunakan untuk aktivitas pembelajaran adalah ruang audiovisual dan ruang auditorium. Ruang audiovisual memiliki kapasitas 50 mahasiswa dengan fasilitas berupa TV 29 inch, VCD Player, *whiteboard*, layar LCD, kursi, meja, telepon, dan AC. Sementara itu, ruang auditorium memiliki kapasitas untuk 100 mahasiswa dengan fasilitas berupa *backdrop*, AC, meja pembicara, dan kursi eksklusif.

#### **2. Perpustakaan**

Perpustakaan FPSB UII dikelola dengan sistem informasi yang berbasis teknologi informasi (SIMPUS). Koleksi perpustakaan terdiri atas beberapa jenis bahan pustaka. Jenis bahan pustaka tersebut antara lain buku teks (text book) sejumlah 4.599 judul (6525 eksemplar), jurnal ilmiah Nasional sejumlah 89 edisi (124 eksemplar), Jurnal Ilmiah Internasional sejumlah 35 edisi (51 eksemplar), karya akhir mahasiswa sejumlah 1.220 judul (1.220 eksemplar) yang berbentuk cetakan dan softcopy serta Bahan Pustaka lain-lain sejumlah 511 judul (511 eksemplar). Fakultas juga berlangganan jurnal elektronik, yaitu Ebsco, Questia, dan ProQuest. Ruang perpustakaan dilengkapi dengan beberapa fasilitas pendukung seperti komputer, meja baca, dan penataan buku yang sistematis berdasarkan spesifikasi bidang keilmuan.

Selain di FPSB, mahasiswa dan dosen FPSB juga dapat memanfaatkan perpustakaan Pusat yang dikelola Universitas serta perpustakaan di PTN dan PTS lain, baik di DIY maupun di luar DIY. Pengadaan buku di perpustakaan FPSB dilakukan oleh pengelola perpustakaan dengan usulan jenis dan judul buku baik oleh dosen, karyawan maupun mahasiswa.

Waktu pelayanan Perpustakaan FPSB UII memberlakukan jam kerja sebagai berikut:

? Senin – Jum'at : 08.00 – 16.00  
? Sabtu : 08.00 – 12.00

Keanggotaan Perpustakaan FPSB UII meliputi dosen, mahasiswa, karyawan serta civitas akademik Universitas Islam Indonesia, dengan syarat-syarat berikut :

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif FPSB UII (dibuktikan dengan KTM).
- b. Bagi dosen dan karyawan yang bekerja di Universitas Islam Indonesia.
- c. Menyerahkan pas foto berwarna ukuran 3x4 sebanyak 1 lembar.
- d. Mengisi Kartu Anggota yang telah disediakan oleh Perpustakaan FPSB UII.

### **Peraturan peminjaman dan pengembalian**

- a. Untuk bisa melakukan peminjaman, anggota harus dapat menunjukkan KTM.
- b. Setiap anggota hanya diperkenankan meminjam maksimal 2 buku selama 12 hari dan perpanjangan sebanyak 1 kali selama 10 hari.
- c. Untuk pengembalian, mahasiswa tidak harus menunjukkan KTM dan bisa diwakilkan oleh orang lain.
- d. Setiap anggota diharapkan mengembalikan buku sesuai dengan tanggal janji yang telah ditetapkan.
- e. Keterlambatan pengembalian, dikenakan denda Rp. 1.000,-/hari yang dibayarkan melalui loket Bank pada rekening FPSB UII

### **Proses izin bebas perpustakaan**

- a. Untuk dapat meminta Surat Bebas Perpustakaan, anggota harus tidak memiliki sangkutan dengan Perpustakaan (denda, buku belum dikembalikan atau hilang).
- b. Surat Bebas Perpustakaan hanya diberikan untuk keperluan yudisium, pindah kuliah, cuti akademik, dan wisuda.
- c. Untuk Surat Bebas Perpustakaan, untuk keperluan wisuda, anggota wajib memberikan sumbangan buku yang sesuai dengan judul skripsinya.

### **Tata tertib**

- a. Setiap ke Perpustakaan, pengunjung diharuskan untuk mengisi buku tamu.
- b. Pengunjung menaruh tas dan jaket di tempat yang telah disediakan.
- c. Setiap pengunjung wajib menjaga ketertiban, kenyamanan, dan ketenangan selama di Perpustakaan.
- d. Demi ketertiban susunan koleksi di rak, buku yang telah dibaca, dimohon untuk tidak dikembalikan sendiri ke rak.

### **Lain-lain**

- a. Setiap pengunjung diperkenankan untuk memfoto-copy koleksi yang ada dengan syarat meninggalkan kartu identitas dan harus dikembalikan hari itu juga.
- b. Untuk menjaga penyalahgunaan KTM, pengunjung tidak diperkenankan meminjam KTM temannya untuk melakukan peminjaman tanpa disertai orang yang bersangkutan.

## **3. Laboratorium Komputer**

Proses belajar mengajar yang membutuhkan fasilitas komputer, Fakultas menyediakan Laboratorium Komputer yang memiliki kapasitas 31 mahasiswa. Ruang kuliah difasilitasi dengan beberapa sarana pendukung yang terdiri atas *Over Head Projector* (OHP), amplifier, mikrofon, *whiteboard*, komputer, LCD, dan pendingin ruangan (AC).

## **4. Laboratorium**

Laboratorium FPSB terdiri dari beberapa bagian, yaitu laboratorium psikologi, laboratorium komunikasi, laboratorium bahasa, dan laboratorium komputer. Pengelolaan masing-masing laboratorium dibawah kendali masing-masing program studi, kecuali laboratorium komputer yang langsung dibawah fakultas. Masing-masing laboratorium dibawah tanggung jawab Kepala Laboratorium yang dibantu oleh laboran, staf administratif, beberapa asisten laboratorium.

Pemanfaatan laboratorium berpegang pada prinsip *resource sharing*. Hal ini ditunjukkan dengan penggunaan bersama laboratorium komputer oleh semua program studi di lingkungan fakultas. Laboratorium psikologi, juga dimanfaatkan secara bersama antara Prodi Psikologi dengan Program Magister Psikologi.

## 5. Jurnal Ilmiah

Sebagai lembaga pendidikan tinggi, keberadaan jurnal ilmiah tidak bisa ditinggalkan. Untuk itu FPSB UII menerbitkan secara mandiri Jurnal Psikologika (ISSN: 1410-1289) yang dikelola oleh Prodi Psikologi dan Jurnal Komunikasi (ISSN: 1907-848X) yang dikelola oleh Prodi Ilmu Komunikasi.

Masing-masing jurnal mengusung kehasisan masing-masing Prodi. Jurnal Psikologika memiliki kekhasan dalam perhatiannya yang mendalam untuk Psikologi Islami dan Indigenous Psychology. Sedangkan Jurnal Komunikasi memiliki kekhasan dalam dalam perhatian yang mendalam terhadap manajemen media.

Sebagai jurnal ilmiah profesional, kontributor kedua jurnal ilmiah ini datang dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia sehingga memiliki jangkauan yang lebih luas.

## 6. E-Learning

Fasilitas e-learning di Universitas Islam Indonesia terintegrasi dalam situs <http://www.klasiber.uui.ac.id>. Dengan slogan "*Study has no more limit: borderless class, borderless knowledge*", fasilitas ini mewadahi seluruh insan akademis UII untuk melakukan proses belajar mengajar yang tanpa terbatas ruang dan waktu. *Updating* situs ini secara otomatis telah terintegrasi dengan SIMAK, sehingga informasi dan materi dapat terjaga keakuratannya.

## 7. Konsultasi

## 8. Pelayanan Prima

## 9. Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu di UII, terutama akademik dan pelayanan, di bawah koordinasi Badan Penjaminan Mutu (BPM) UII. Sebagai 'keoanngan tangan' BPM, di tingkat Fakultas dibentuk Pengendali Sistem Mutu Fakultas (PSMF). Lembaga ini akan memonitor dan mengevaluasi proses yang berjalan di lingkungan UII dan Fakultas-fakultas sehingga terarah demi tercapainya misi. Lembaga ini secara periodik telah melaksanakan tugasnya sehingga setiap unit dan sub unit yang ada di lingkungan UII memperoleh penilaian guna peningkatan mutu.

Kotak kendali mutu digunakan untuk menampung keluhan terhadap berbagai proses dari sivitas akademika dengan dijamin kerahasiaannya. Dengan demikian, umpan balik seperti ini akan semakin menjamin proses yang berkualitas. Selain kotak saran, Dekan membuka hampir semua jalur komunikasi, termasuk e-mail, telepon, SMS, instant messeging (Yahoo! Messenger), dan pertemuan rutin dengan lembaga mahasiswa untuk menampung masukan dari civitas akademika. Kotak kendali mutu selama ini telah difungsikan dengan baik. Setiap kali terdapat keluhan, maka pimpinan akan meneruskan kepada pejabat yang terkait dengan keluhan tersebut. Sebagai contoh, ketika ada pengaduan dari orangtua mahasiswa tentang

kerugian mahasiswa (putri pelapor), pimpinan Fakultas segera menindaklanjuti dengan membentuk tim disiplin.